

PEDOMAN

Pd. T-08-2004-B

Konstruksi dan Bangunan

**Penanganan praktis kemacetan lalu lintas
di jalan perkotaan**



DEPARTEMEN PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH

Daftar isi

Daftar isi	i-ii
Daftar gambar	iii
Daftar tabel	iii
Prakata	iv
Pendahuluan	v
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
3.1 manajemen lalu lintas	1
3.2 rekayasa lalu lintas	1
3.3 kemacetan lalu lintas	2
3.4 jalan arteri	2
3.5 jalan kolektor	2
3.6 jalan lokal	2
3.7 jalan mayor	2
3.8 jalan minor	2
3.9 ruas jalan	2
3.10 persimpangan	2
3.11 daerah manfaat jalan / damaja	2
3.12 daerah milik jalan / Damija	3
3.13 daerah pengawasan jalan / dawasja	3
3.14 kecepatan rencana	3
3.15 jalur	3
3.16 lajur	3
3.17 jalur pejalan kaki	3
3.18 badan jalan	3
3.19 bahu jalan	3
3.20 pulau jalan	3
3.21 kanal	4
3.22 lengan simpang	4
3.23 median jalan	4
3.24 separator	4
3.25 trotoar	4
3.26 APPIL	4
3.27 SMP	4
3.28 tipe jalan	4

3.29 derajat kejenuhan	4
3.30 kapasitas dasar	5
3.31 SMR	5
3.32 TR	5
3.33 SMS	5
3.34 TS	5
3.35 MKJI	5
3.36 hambatan samping	5
4 Ketentuan	5
4.1 Ketentuan umum	5
4.1.1 Lingkup penanganan	5
4.1.2 Kondisi jalan	6
4.1.3 Manajemen lalu lintas	7
4.1.4 Pengawasan	8
4.2 Ketentuan teknis	8
4.2.1 Ruas jalan	8
4.2.1.1 Kondisi minimal kinerja lalu lintas pada ruas jalan	8
4.2.1.2 Penyebab kemacetan lalu lintas pada ruas jalan	9
4.2.1.3 Penanganan kemacetan di ruas jalan	13
4.2.2 Persimpangan	14
4.2.2.1 Kondisi minimal kinerja persimpangan	14
4.2.2.2 Penyebab kemacetan lalu lintas di persimpangan	14
4.2.2.3 Penanganan kemacetan di persimpangan	15
5 Cara mengerjakan	17
5.1 Bagan langkah kerja	17
5.2 Perincian pengerjaan	18
5.3 Pelaksanaan di lapangan	19
Lampiran A.1 (informatif) Matriks masalah penanganan kemacetan lalu lintas di ruas jalan dan persimpangan	23
Lampiran B (Informatif) Tipikal faktor penyebab kemacetan lalu lintas	25
Lampiran C (Informatif) Tipikal penanganan kemacetan	44
Lampiran D (Informatif) Bentuk treatment ruas jalan dan persimpangan	67
Lampiran E (Informatif) Daftar nama dan lembaga	89
Bibliografi	90